

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Sumber Data

Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah data primer berupa data yang diperoleh melalui kuesioner berupa jawaban responden terhadap item-item pertanyaan yang diberikan secara langsung kepada responden.

3.2 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh dengan cara mendatangi secara langsung ke seluruh kantor SKPD pemerintahan kota Bandar Lampung dan memberikan kuesioner, yang berisi daftar pertanyaan terstruktur yang ditujukan kepada responden.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulanya (Sugiyono,2017). Populasi dalam penelitian ini adalah pemerintah kota Bandar Lampung.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi tersebut (Sugiyono,2017). Pengambilan sampel dilakukan secara *purposive sampling* yaitu dengan mengambil sampel berdasarkan pertimbangan tertentu. Kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Kabag keuangan dan beberapa staf keuangan pada SKPD Kota Bandar Lampung.
2. Pejabat Struktural dan aparat yang melaksanakan fungsi tata usaha di masing-masing dinas pada SKPD.

3. Memiliki masa kerja minimal satu tahun.

3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

Menurut (Sugiyono,2013) variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat dari tabel 3.1 berikut ini :

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel

Jenis variabel	Definisi	Indikator	Sumber
Komitmen Organisasi (X1)	Komitmen organisasi adalah suatu keadaan dimana seorang karyawan memihak pada suatu organisasi tertentu dan tujuan-tujuannya serta berniat memelihara keanggotaannya dalam organisasi itu.	1.Penerimaan terhadap nilai-nilai dan tujuan organisasi. 2.Kesiapan dan kesediaan untuk berusaha dengan sungguh-sungguh. 3.Hasrat untuk menjaga keanggotaan organisasi.	Kurniawan 2013
Budaya Organisasi (X2)	budaya organisasi adalah suatu sistem nilai dengan keyakinan bersama yang menghasilkan norma, perilaku, nilai (apa yang penting) dan keyakinan (bagaimana cara kerjanya) berintegrasi menimbulkan norma bagaimana kita harus melakukan sesuatu.	1.Inisiatif individual 2.Toleransi terhadap tindakan beresiko 3.Pengarahan 4.Integrasi 5.Dukungan manajemen 6.Kontrol 7.Identity 8.Sistem imbalan 9.Toleransi terhadap konflik 10.Pola komunikasi	Kurniawan 2013
Motivasi (X3)	Motivasi dapat di definisikan sebagai	1.Keberhasilan menyelesaikan tugas	Yenti 2013

	suatu dorongan secara psikologis kepada seseorang yang menentukan arah dari perilaku seseorang dalam organisasi, tingkat usaha dan tingkat kegigihan atau ketahanan didalam menghadapi suatu halangan atau masalah.	<ol style="list-style-type: none"> 2.Penghargaan 3.Pekerjaan itu sendiri 4.Tanggung jawab 5.Kemungkinan untuk mengembangkan diri 6.Kesempatan untuk maju 	
Kepuasan Kerja (X4)	Kepuasan kerja adalah suatu sikap umum terhadap pekerjaan seseorang ,selisih antara banyaknya ganjaran yang diterima seorang pekerja dan banyaknya yang mereka yakini seharusnya mereka terima.	<ol style="list-style-type: none"> 1.Pekerjaan itu sendiri 2.Atasan 3.Teman kerja 4.Promosi 5.Gaji/Upah 	Kurniawan 2013
Kinerja Organisasi Publik (Y)	Kinerja adalah gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan atau program atau kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, visi, dan misi organisasi yang tertuang dalam suatu organisasi .	<ol style="list-style-type: none"> 1.Indikator masukan 2.Indikator proses 3.Indikator keluaran 4.Indikator hasil 5.Indikator manfaat 6.Indikator dampak 	Kurniawan 2013

3.5 Metode Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dibagi ke dalam tiga tahap. Pertama, pengujian kualitas data. Tahap kedua, melakukan pengujian asumsi klasik. Tahap ketiga, melakukan pengujian hipotesis.

3.5.1 Uji Validitas

Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang *valid* adalah data ‘yang tidak berbeda’ antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian. Pengujian validitas data dalam penelitian ini dilakukan secara statistik yaitu menghitung korelasi antara masing-masing pertanyaan dengan skor total dengan menggunakan metode *Product Moment Pearson Correlation*. Data dinyatakan *valid* jika nilai r_{hitung} yang merupakan nilai dari *Corrected Item-Total Correlation* $> r_{tabel}$ pada signifikansi 0.05 (5%) (Sugiyono,2013).

3.5.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas berkenaan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan. Suatu data dinyatakan reliabel apabila dua atau lebih peneliti dalam objek yang sama menghasilkan data yang sama, atau peneliti sama dalam waktu berbeda menghasilkan data yang sama, atau sekelompok data bila dipecah menjadi dua menunjukkan data yang tidak berbeda. Pengujian reliabilitas instrumen dapat dilakukan dengan menggunakan *cronbach's alpha*. Syarat minimum yang dianggap memenuhi syarat adalah kalau koefisien *alpha cronbach's* yang didapat 0,6. Jika koefisien yang didapat kurang dari 0,6 maka instrumen penelitian tersebut dinyatakan tidak reliabel (Sugiyono,2013).

3.5.3 Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan dengan metode *Kolmogorov smirnov*, dengan melihat nilai signifikan pada 0,05 . jika nilai signifikan yang dihasilkan $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal, jika nilai signifikan yang dihasilkan $> 0,05$ maka data berdistribusi normal.

3.5.4 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas untuk menguji ada tidaknya multikolinearitas dapat dilihat melalui nilai *variance inflation factor* (VIF) dan toleransi. Jika $VIF < 10$ dan

tolerance > 0,1 maka tidak terjadi multikolinearitas, tapi jika VIF > 10 dan tolerance > 0,1 berarti terjadi multikolinearitas.

3.5.5 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas dapat menggunakan uji glejser. Dalam uji ini , apabila hasilnya sig > 0,05 maka tidak terdapat gejala heteroskedastisitas, model yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.6 Pengujian Hipotesis

3.6.1 Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas (Komitmen organisasi, budaya organisasi dan kepuasan kerja) terhadap variabel terikat (Kinerja organisasi publik). Adapun bentuk persamaan regresi berganda dalam penelitian ini :

$$Y = a + b_1 \text{ KOM} + b_2 \text{ BUD} + b_3 \text{ MOT} + b_4 \text{ KEP} + e$$

Keterangan :

Y	= Kinerja organisasi publik
a	= Konstanta
KOM	= Komitmen organisasi
BUD	= Budaya organisasi
MOT	= Motivasi
KEP	= Kepuasan Kerja
b1	= koefisien komitmen organisasi
b2	= koefisien budaya organisasi
b3	= koefisien motivasi
b4	= koefisien kepuasan kerja

3.6.2 Uji Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi (R²) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi

adalah antara nol sampai dengan satu. Apabila nilai R^2 semakin kecil, maka kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen rendah. Apabila nilai R^2 mendekati satu, maka variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

3.6.3 Uji Kelayakan Model (Uji F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terkait. Uji F statistik digunakan untuk melihat apakah model regresi yang sudah digunakan sudah fixed atau belum, dengan ketentuan jika $p \text{ value} > (\alpha) = 0,05$ dan $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$, model tersebut sudah fixed dan bisa digunakan untuk menguji hipotesis. Dengan tingkat kepercayaan untuk pengujian hipotesis adalah 95 % atau $(\alpha) = 0,05$.

3.6.4 Uji Hipotesis (Uji T)

Uji statistic t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel independen. Dengan tingkat signifikan 5 % maka kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

1. Bila nilai signifikan $t < 0,05$, maka H_0 ditolak, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara satu variabel independen terhadap variabel dependen.
2. Bila nilai signifikan $t > 0,05$, maka H_0 diterima, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara satu varabel independen terhadap variabel dependen.